

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Analisis Peran Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas III MIS Siti Mariam Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kesulitan membaca yang dialami siswa kelas III MIS Siti Mariam Banjarmasin cukup beragam. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, terutama huruf yang bentuknya hampir sama seperti: “b”, “d”, “p”, dan “q”. Selain itu, terdapat siswa yang masih terbata-bata saat membaca, kesulitan mengeja dan menggabungkan huruf menjadi kata, kurang lancar membaca kalimat, serta belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal, seperti rendahnya minat membaca, kurangnya latihan membaca di rumah, kemampuan bahasa siswa yang masih rendah, serta kurangnya dukungan lingkungan belajar dan kebiasaan literasi.
2. Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas III di MIS Siti Mariam Banjarmasin sudah dilakukan secara aktif dan bertahap sesuai dengan kondisi siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam

proses pembelajaran membaca. Guru memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca, melaksanakan latihan membaca secara rutin, menggunakan metode membaca yang sederhana dan mudah dipahami siswa, serta memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri saat membaca. Selain itu, guru juga menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orangtua agar siswa tetap mendapatkan pendampingan belajar di rumah. Upaya-upaya tersebut membantu siswa menjadi lebih berani, lebih lancar membaca, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas, diharapkan agar terus meningkatkan kreativitas dan variasi metode pembelajaran membaca sehingga siswa tidak mudah merasa bosan saat belajar. Guru juga diharapkan tetap memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca serta melakukan pendampingan secara berkelanjutan.
2. Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat mendukung program literasi sekolah dengan menyediakan sarana dan media membaca yang lebih memadai, seperti buku bacaan anak, pojok baca, dan kegiatan literasi rutin agar minat membaca siswa semakin meningkat.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat lebih efektif mendampingi anak belajar membaca di rumah, memberikan motivasi, serta membiasakan anak untuk membaca setiap hari agar kemampuan membaca anak dapat berkembang dengan lebih baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan kesulitan membaca siswa, strategi pembelajaran literasi, maupun peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada jenjang pendidikan dasar.